JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Yohana Klaudia Ito[1)], Margaretha Meo[2)], Placida Tasya Wua[3)], Dimas Qondias[4)]
yohanaito2@gmail.com[1)] ,ritameo133@gmail.com[2)] ,tasyawua04@gmail.com[3)],
dimdimqondias@gmail.com [4)]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian literatur tentang pengaruh model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan kajian literartur. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan artikel nasional sesuai focus kajian, pada tahun 2019-2024. Hasil penelitian ini tertuju pada hasil pembelajaran siswa dapat dapat ditingkatkan dengan mengaplikasikan model pembelajaran berdasarkan masalah (PBL). Berdasarkan hasil analisis dari berbagai artikel yang telah dilakukan dilakukan, didapai hasil bahwa penerapan model pembelajaran PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Kata kunci *:* Hasil Belajar, IPA, Model pembelajaran PBL

Abstract

This research aims to describe a literature review regarding the influence of problem-based learning models to improve elementary school students' science learning outcomes. This research uses qualitative methods through a literary study approach. The data collection technique uses a library study of national articles according to the focus of the study, in 2019-2024. The results of this research appear to show that student learning outcomes can be improved by implementing the problem-based learning (PBL) model. Based on the results of the analysis of various articles that have been carried out, it was found that the application of the PBL learning model was effective in improving students' science learning outcomes.

Keywords *:* learning outcomes , science, PBL learning model

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu masa depan yang cerah bagi manusia, memberikan mereka kualitas, penalaran, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan global. Sekolah ideal bukan hanya tempat belajar, tetapi juga tempat transformasi di mana perilaku positif dibentuk dan ilmu pengetahuan diperoleh melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses interaktif yang melibatkan guru, siswa, dan materi belajar untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu melakukan kegiatan pembelajaran dalam satuan pendidikan, sosialisasi, dan transformasi. Bisa juga dikatakan bahwa sekolah yang baik ialah yang dapat berfungsi untuk wahana proses perubahan, yaitu berubahnya perilaku menuju arah positif, sekaligus sebagai proses pendidikan yang menitikberatkan dalam suatu kegiatan. Pembelajaran ialah sebuah proses antara guru dengan siswa serta materi belajar pada sebuah tempat belajar yang dimana proses ini tujuannya untuk membantu siswa agar mampu memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Agus Robiyanto (2021) Pembelajaran adalah usaha atau upaya pendidik,pembelajar untuk membantu siswa atau pelajar agar belajar dengan mudah. Dalam proses belajar memiliki tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran ini adalah bergabungnya komponen dalam pembelajaran yang saling berintraksi,berintegritas satu dengan yang lainnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang memberikan informasi dan pengetahuan dalam beriteraksi antara guru dengan siswa. Dalam proses pembelajaran interaksi pendidikan dan peserta didik sangat dibutuhkan agar pembelajaran dan berjalan dengan baik dan siswa menjadi aktif. Pendidik berperan sebagai pengajar dan peserta didik berperan sebagai pelajar. Menurut juliandri, dkk (2020) pembelajaran merupakan sebuah hubungan interaksi antara pendidik dan siswa yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hubungan interaksi dapat berjalan dengan baik apabila didalam proses pembelajaran ditambahkan dengan nilai-nilai positif dan tentunya menggunakan model pembelajaran yang relevan seperti model pembelajaran Problem Based Learning dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Model pembelajaran Problem Based Learning menempatkan siswa sebagai agen aktif dalam pemecahan masalah kehidupan nyata, memperluas pemahaman mereka dalam mata pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran serta mempersiapkan siswa dalam menghadapi masalah dalam kehidupan nyata (Alghaniy Nurhadiyati, dkk, 2021). Model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa mengelaborasikan pemecahan masalah dengan pengalaman sehari-hari (Alifia Putri Hendriyani, dkk, 2021). Problem based learning adalah model pembelajaran yang memfokuskan peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran sehinga peserta didik mendapat problem based learning(Dhita Yutdhi Aryanti, dkk, 2022). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran dimana memposisikan siswa di pusat proses pembelajaran dimana siswa mengkolaborasikan pemecahan masalah dengan kehidupan sehari - hari, agar siswa dapat memperoleh manfaat dari model pembelajaran yang membantu mereka lebih memahami mata pelajaran yang diajarkan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui kajian literatur dari artikel-artikel ilmiah tentang. Peran model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel dari jurnal elektronik dan terbitan lain terbitan tahun 2019 hingga 2024, menggunakan Google Scholar untuk memperkuat analisis. Tahap analisis data terdiri dari organize, synthesize, dan identify. Pada tahap organize, penulis mereview artikel yang akan digunakan agar sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Ini melibatkan pemilahan dan evaluasi literatur untuk memastikan bahwa hanya literatur yang paling relevan dengan topik penelitian yang dipilih untuk digunakan.Pada tahap pertama, penulis mencari ide, tujuan, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, pendahuluan, metode, dan pembahasan, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu. Tahap kedua, synthesize, menggabungkan hasil organisasi literatur menjadi ringkasan yang padu, mencari keterkaitan antar literatur. Tahap ketiga, identify, mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur yang dianggap penting untuk dianalisis, menciptakan tulisan yang menarik dan terkini.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pencarian didapatkan 15 artikel yang dapat diikutsertakan pada tahap analisi. Ditinjau dari tahun publikasi artikel tentang Model pembelajaran berbasis masalah dan aktivitas serta hasil belajar siswa Dalam 5 tahun terakhir. Adapun rincian analisis dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kajian Artikel

No	Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Halaman
1.	1. Eko Wiyono 2. Herawati 3. Yanuardi	2019	Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA	Jurnal Teknologi Pendidikan	vol. 8, No. 2	151-168
2	1. Ni Made Sri Utami 2. I Gede Astawan	2020	Meta-analisis pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar	Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran	Vol. 3, No. 3	416-427
3.	1. I Dewa Gede Suta Widura 2. Gede Wira Bayu 3. Ni Nyoman Arca Aspini	2021	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA	Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru	Vol. 4, No. 2	190-199
4.	1. Novi Purwita	2021	Model Pembelajaran	Jurnal Penelitian	Vol.5, No. 2	278-286

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

	Novi 2. I Made Suarjana 3. Gede Agus Sudarmawan		Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD	Dan Pengembangan Pendidikan		
5	1. Syahdan Nugroho Widya Iswara 2. Wahyudi 3. Dani Kusuma	2022	Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tema 3 Subtema 2 Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas Iv	Jurnal Cakrawala Pendas	Vol. 8, No. 2	388-396
6	1. Ahmad Rizalul Kamal 2. Mustamiroh Mustamiroh 3. Rosita Putri Rahmi Haerani	2022	Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Gerak Manusia melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal pendidikan MIPA	Vol.12, No.4	1058-1064
7	1. Tiara Zulfa 2. Tursinawati 3. Said Darnius	2023	Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar	Jurnal basicedu	Vol.7, No.4	2098-2107

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

8.	1. Supit Pusung 2. Lucia A. M. Pati	2023	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	Vol.9, No.19	990-997
9.	1. Julhidayat Muhsam 2. Abdul Syahril Muh	2022	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar	Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)	Vol.3, No.1	11-17
10	1. Tamariska Febri Kristiana 2. Elvira Hoesein Radia	2021	Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Basicedu , 5 (2), 818–826.	Vol.5, No. 3	818-826
11	1. I Kadek Adi Gunaw	2021	Model Pembelajaran Berbasis Masalah	Mimbar Pendidikan Indonesia	Vol. 2, No. 2	74-82

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

	an 2. Ni Wayan Rati 3. I Gde Wawan Sudatha		Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar			
12	1. Annisa Annisa 2. Asrin Asrin 3. Baiq Niswatul Khair	2022	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Gugus I Kecamatan Kuripan Tahun Ajaran 2021/2022	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan	Vol.7,No. 2	620-627
13	1. Christopher Dekan 2. Ronan Beema Nugraha	2024	Analisis Meta : Pengaruh Model Pembelajaran Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Sd	Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang	Vol.10, No. 1	1407-1415
14	1. Bekti Ariyani 2. Firosalia Kristin	2021	Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran , 5 (3), 353–361.	Vol. 5, No. 3	353-361

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

15	1. Sri Handayani 2. Ikha Listyarini 3. Bagus Ardi Saputro 4. Miyarti	2023	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas Iv Sdn Sawah Besar 01	Journal On Education	Vol.5, No.4	12518-12526

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Pembelajaran inquiri PBL terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wiyono dkk., (2019) peneliti tersebut melakukan penelitian dengan sampel siswa kelas V dan menunjukkan hasil signifikan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa penerapan strategi PBL dalam pembelajaran sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui metode PBL guru dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, membuat siswa lebih mengenal dan lebih dekat dengan lingkungan sekitar dan interaksi antara guru dan siswa yang membuat pelajaran lebih menarik. Peneliti juga menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dilakukan secara berkelompok oleh siswa yang menerapkan model pembelajaran PBL lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang menerapkan model pembelajaran cooperative learning.

Pada artikel ke 2 Utami dkk., (2020) dari hasil penelitian eksperimental menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh efektif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar dengan melakukan meta-analisis beberapa temuan artikel sebelumnya.Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan effect sizesebesar 0,90 dan 2,20 yang menunjukkan nilai effect sizetinggi. Hasil analisis tersebut menyatakan model problem based learning yang sudah dilaksanakan dapat memepengaruhi proses pembelajaran Ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar.

Pada artikel ke 3 menurut widura dkk., (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

siswa. Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning dapatkan meningkatkan hasil belajar siswa.Terdapat peningkatan hasil belajar IPA dari pra siklus adalah 64,1dar kategori rendah dan meningkat menjadi 78,43 kategori sedang pada siklus I. Pada siklus II menjadi 85,93 kategori tinggi. Pada peningkatan kondisi persiklus hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan hasil belajar siswa dapat mencapai KKM.

Pada artikel 4 Novi Purwita dkk., (2021) penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki proses dan kualitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pada uji coba siklus 1 terdapat hasil percobaan yang cukup dan pada siklus 2 mendapatkan hasil percobaan yang tinggi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan implikasi penerapan model pembelajaran PBL siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa.

Pada artikel 5 Iswara dkk., (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) mampu meningkatkan secara efektif dari hasil belajar sebelumnya. Peningkatan secara bertahap terjadi pada siklus pertama dengan 63,64% pembelajaran kemudian terjadi peningkatan yang signifikan dari proses pembelajaran di siklus kedua 90,90%. Pada penelitian ditemukan adanya peningkatan siswa yang melawati batas minimum hasil belajar(KKM) yang dibarengi dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan model pembelajaran PBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan skenario pembelajaran yang berbasis masalah dan peran serta siswa lebih dominan dibandingkan guru. Sehingga guru menjadi fasilitator dari pembelajaran dan memberikan konfirmasi serta pengarahan pada proses belajar siswa.

Pada artikel ke 6 Kamal dkk., (2022) pada penelitian yang dilakukan di peroleh hasil secara klasikal ketuntasa peserta didik telah mencapai 70%. Hasil ini didapatkan dengan melakukan percobaan dus siklus sehingga dari hasil yang diperoleh kondisi awal pra siklus diproleh nilai rata-rata 49,55 dengan peserta didik tuntas berjumlah 7 orang (31,82%). Kegiatan siklus I,nilai rata –rata mendapatkan skor 62,05 dengan peserta didik

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

tuntas berjumlah 10 orang (45,45%) dan perolehan pada percobaan siklus 2 terjadi peningkatan yang tinggi dengan skorrata –rata sebesar75,91 dan peserta didik tuntas berjumlah 18 orang (81,82%). Peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I memperoleh nilai 25,22% dan peningkatan dari kegiatan pra siklus ke siklus II memperoleh nilai sebesar 53,21%. Sehingga pada penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis maslah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada artikel 7 Zulfa dkk., 2023 Dalam penelitian yang dilakukan pada hasil belajar siswa kelas V pada Tema 8 Subtema 1 khususnya mata pelajaran IPA tentang Siklus Air di SDN 1 Setia Aceh Barat Daya. Diperoleh hasil yang signifikan dengan nilai 0,000<0,05. Dan pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa materi siklus air kelas V SDN 1 Setia Aceh Barat Daya.

Pada artikel ke 8 Pusung & Pati (2023) pada penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran PBL meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan 100% dengan nilai-nilai rata-rata 87,86. Sehingga terlihat dengan jelas bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran IPA pada mateiri organ pernapasan pada manusia sudah mengalami peningkatan dengan hasil yang memuaskan.

Pada artikel 9 Musham & Muh Syahril., (2022) Pada penelitian dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDI Siumolo Kabupaten Kupang dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Dengan permasalahan yang terjadi yaitu: (1) pembelajaran masih berpusat pada guru, (2) siswa kurang berani dalam menyampaikan pendapat sehingga kemampuan berpikir kritis tidak terasah, (3) motivasi belajar dan minat siswa dalam pembelajaran IPA masih kurang (4) guru jarang melibatkan anak dalam penjelasan konsep materi, (5) guru jarang menjelaskan proses penyelesaian soal cerita yaitu adanya langkah-langkah dalam penyelasaian soal cerita. Sehingga dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dibuat secara bertahap agar dapat menghasilkan nilai yang diperoleh 67,75, dengan ketuntasan 55%, hasil pengamatan kegiatan adalah 73,33 dan hasil observasi aktifitas guru 76,78 (cukup). Setelah siklus II diperoleh rata-rata nilai 81,75 dengan persentase ketuntasan yakni 90%, hasil observasi aktifitas siswa adalah 85,10 (Baik) dan hasil observasi aktifitas guru 96,42 (Baik). Sehingga dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan model

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

pembelajaran PBL menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

Pada artikel 10 Kristina & Radia.,(2021) dari hasil meta analisis yang dilakukan memperoleh hasil analisis 14 penelitian, perhitungan effect size sebesar 2,70 yang menunjukkan nilai effect size yang tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learningmemberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan ahsil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Pada artikel 11 Gunawan dkk., (2021) penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Dengan menggunakan desain kelompok control pada post tes tidak setara.. Sehingga dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Pada artikel 12 Anisa dkk., (2022) Penelitia ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada Kelas eksperimen penelitian menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kocensional. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 24 Â nilai t hitung â‰¥ t tabel, yaitu 5.510 lebih besar dari 1.994 pada taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan, yaitu t hitung â‰¥ t tabel Â maka dapat disimpulkan bahwa H o ditolak dan H a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Kuripan.

Pada artikel 13 Dekan & Nugraha (2022) Penyusunan meta-analisis yang dilakukan untuk memahami keberhasilan pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa pada jenjang sekolah dasar. Dengan mengamati jenis penelitian yang sesuai dengan metode kualitatif, penelitian ini memusatkan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga memperoleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa penggunaan model Problem Based Learningdapat memberi dampak yang signifikan pada peningkatan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Pada artikel ke 14 Ariyani & Kristin., (2021) Dari Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa model pembelajaran Problem Based Learning mampu

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

meningkatkan hasil belajar siswa dari yang terendah 8,9% mengalami peningkatan menjadi 83,3 % diperoleh rata-rata peningkatan sebesar 30%.bHal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem based learningbefektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Hasil penelitian ini dapat memebantu tenaga pendidik dalam memilih model pembelajaran yang sesuai agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik.

Pada artikel ke 15 Handayani dkk., (2023) hasil dari penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning. Rancangan yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif, khususnya Pre-Experimental Design dengan model One-Group Pretest-Posttest Design. Informasi yang didapatkan menggunakan metode ujian tertulis yaitu essay test. Investigasi ini akan dilakukan di kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh, sampel terdiri dari dua puluh siswa kelas empat. Hasil penelitian ini memperlihatkan uji-t statistik sampel berpasangan terdapat perbedaan antara skor rata-rata pretest 57 -70. Dari tes siswa,mendapatkan skor posttes lebih tinggi dari pada pretest. maka Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Oleh karena itu, terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest siswa kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang sebelum dan sesudah menerapkan model Problem Based Learning.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari hasil mengkaji beberapa artikel penelitian, didapati hasil bahwa penerapan model PBL dapat dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya difokuskan untuk mampu memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun nyatanya, model pembelajaran PBL ini mengorientasi sisa secara utuh untuk dapat lebih aktif, disiplin dan bekerja sama. Pembelajaran berbasis masalah juga mendukung siswa untuk dapat memiliki pembelajaran yang yang lebih bermakna. Penerapan model pembelajaran PBL dalam proses tidak hanyak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan materi, namun juga meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis masalah (PBL) membantu

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran PBL membantu siswa memahami subjek lebih dari sekedar menghafal namun juga menciptakan suatu gagasan serta ide dan tentunya akan meningkatkan hasil belajar sainis mereka.

Daftar Pustaka

Ahmad Rizalul Kamal, Mustamiroh, M., & Rosita Putri Rahmi Haerani. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Gerak Manusia melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. JURNAL PENDIDIKAN MIPA , 12 (4), 1058-1064. https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.728

Annisa, A., Asrin, A., & Khair, BN . (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Kuripan Tahun Ajaran 2021/2022. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan , 7 (2b), 620–627. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.547

Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran , 5 (3), 353–361. https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230

Aryanti, Y. D., Dkk. (2022). Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian.

Dekan, C., & Nugraha, RB (2024). ANALISIS META : MODEL PENGARUH PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SD. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang , 10 (1), 1407 - 1415. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2645

Gunawan, I. K. A., Rati, N. W., & Sudatha, I. G. W. (2022). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Mimbar Pendidikan Indonesia, 2(2), 74–82. https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40172

Gunawan, IKA, Rati, NW, & Sudatha, IGW (2022). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Mimbar Pendidikan Indonesia , 2 (2), 74–82. https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40172

Hendriyani, P.A., Dkk. (2021). Studi Literatur Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SD. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian.

Juliandri, Anugraheni, I. (2020). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Kristiana, TF, & Radia, EH (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu , 5 (2), 818–826. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.828

Muhsam, J., & Muh, AS (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-98

(margin, top 4, bottom 3, left 4, right 3)

IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI) , 3 (1), 11–17. https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.713

Novi, N. P., Suarjana, I. M., & Sudarmawan, G. A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 5(2), 278–286. https://doi.org/10.23887/jppp.v5i2.37427

Nurhadiyati, A., Rusdinal., Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadaphasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(1), 327-333.

Pusung, S., & Pati, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan , 9 (19), 990-997. https://doi.org/10.5281/zenodo.10791368

Robiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar , 2(1), 114-121.

Utami, NMS, & Astawan, IG (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran , 3 (3), 416–427. https://doi.org/10.23887/jp.v3.27030

Widura, IDGS, Bayu, GW, & Aspini, NNA (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru , 4 (2), 190–199. https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.35695

Wiyono, E., Herawati, H., & Yanuardi, Y. (2019). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. Jurnal Teknologi Pendidikan , 8 (2), 151–168. https://doi.org/10.32832/tek.pendv8i2.1508

Zulfa, T., Tursinawati, T., & Darnius, S. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 7(4), 2098–2107. https://doi.org/10.31004/basivedu.v7i4.5451